

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode atau desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *case study research*. *Case study research* atau studi kasus adalah metode penelitian yang mencakup pengkajian dari satu unit (klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi yang diteliti secara intensif, menyeluruh, dan mendalam sehingga didapatkan pengkajian secara rinci dan gambaran dari satu unit secara jelas (Hadriani et al., 2024).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di ruang Semeru Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang dan waktu pengkajian dilakukan pada tanggal 19-21 Agustus 2024.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang merupakan rumah sakit rujukan tipe A di wilayah provinsi Jawa Timur yang banyak menerima kasus dalam penanganan penyakit kanker yang membutuhkan prosedur pembedahan tinggi. Dari studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di ruang Semeru Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan bahwa ruang Semeru adalah ruang khusus pasien kanker yang akan menjalani prosedur kemoterapi. Ruang Semeru memiliki ruang Karu, ruang oplos obat, *nurse station*, ruang diskusi, dapur, 2 toilet pasien, 1 toilet perawat, 2 ruang ganti perawat, 1 spoel hoex, dan 30 tempat tidur (laki-laki dan perempuan terpisah).

Penelitian dilakukan selama 3 hari menggunakan *pre test* dan *post test* yang dilakukan setiap pemberian terapi. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mengobservasi kondisi ruangan terlebih dahulu untuk dilakukan intervensi. Peneliti melakukan tindakan intervensi diluar jam berkunjung agar pasien mampu fokus pada intervensi. Peneliti menerapkan sistem pendekatan yang dilakukan dengan cara membina hubungan saling percaya secara sopan dan ramah kepada pasien serta memastikan ruangan dalam kondisi tenang sehingga pasien dapat berfokus pada terapi yang akan diberikan. Sebelum menegakkan masalah atau diagnosa keperawatan, peneliti

terlebih dahulu melakukan pengkajian atas data subjektif dan data objektif. Setelah data didapatkan dan sudah dilakukan validasi, maka peneliti melakukan penegakan diagnosa. kemudian mengimplementasikan intervensi dengan pendampingan keluarga pasien yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan cara melakukan terapi relaksasi nafas dalam dan mengevaluasi setiap hari hasil dari tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien dengan *carcinoma recti* tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

a. Teknik sampling

Sampling merupakan salah satu proses untuk memilah suatu populasi yang besar untuk dijadikan kelompok kecil. Sedangkan teknik sampling merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mengambil sampel agar dapat memperoleh sampel yang baik dan benar (Bagus Sumargo et al., 2024). Penelitian dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) dimana subjek penelitian sebanyak 1 orang dengan inisial (Ny.M). Pasien tersebut dirawat di Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang. Subjek dengan inisial Ny.M tersebut peneliti pilih secara *non-probability sampling* dengan tipikal *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan metode memilih sampel dari populasi sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti (Sulistiyo & Indonesia, 2023).

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan tujuan dan objek penelitian, karena data yang didapat merupakan data yang akan dianalisis secara menyeluruh dan objektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SOP terapi relaksasi nafas dalam dan alat pengukuran nyeri dengan menggunakan VAS (*Visual Analogue Scale*). VAS ini digunakan untuk mengetahui tingkat nyeri saat dilakukan terapi relaksasi *pre* dan *post* intervensi kepada partisipan yang mengalami nyeri. Pengkajian nyeri menggunakan lembar VAS sebelum dan sesudah intervensi dilanjutkan

pemberian terapi relaksasi nafas dalam sehari satu kali intervensi beserta evaluasi tindakan yang dilakukan peneliti selama 15 menit dan secara mandiri oleh pasien apabila nyeri timbul. Skala yang digunakan dalam penelitian ini 0-10, yang berarti 0 tidak ada nyeri dan 10 nyeri yang sangat parah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

a) Tahap Persiapan :

1. Peneliti menyiapkan beberapa APD lengkap seperti *handscon*, *gown*, dan masker yang digunakan ketika pengambilan data
2. Peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan
3. Pengambilan dan pengumpulan data didapatkan dengan melakukan pengisian lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

b) Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti meminta izin kepada responden
2. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden
3. Peneliti menjelaskan terkait tujuan intervensi
4. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pengukuran skala nyeri dengan teknik relaksasi nafas dalam
5. Pengisian lembar observasi dilakukan oleh peneliti
6. Mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan waktu yang telah diluangkan partisipan

c) Tahap Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti megumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada partisipan dalam rangka untuk mendapatkan data

yang sah atau valid tentang keluhan utama dan hal-hal lain yang diperlukan untuk menunjang diagnosa keperawatan *carcinoma recti*. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan mencakup permasalahan secara luas yang menyangkut kepribadian, perasaan, dan emosi klien.

2. Observasi

Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi secara langsung kepada partisipan, baik saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi tindakan keperawatan.

3. Dokumentasi

Peneliti juga melakukan proses dokumentasi pada saat melakukan pengumpulan data yang didapatkan melalui proses observasi seperti halnya melakukan pencatatan atas data subjektif dan objektif pasien, baik ketika dilakukan pengkajian atau pada saat dilakukan evaluasi atas tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis data dengan diperkuat oleh berbagai sumber rujukan terkait dengan diagnosa keperawatan *carcinoma recti* pasien dan juga terkait dengan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada partisipan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisa Data

Salah satu domains analisis yang diterapkan dalam studi kasus keperawatan adalah analisa data. Tujuan dari analisa data ini adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan sederhana mengenai subjek penelitian. Hasil dari analisis ini akan mencakup evaluasi hasil, masalah keperawatan, serta intervensi keperawatan yang dilakukan. Gambar atau deskripsi digunakan untuk menganalisis data wawancara. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan interpretasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah keperawatan yang muncul dan merencanakan intervensi keperawatan yang sesuai dengan kasus yang diteliti.

3.6 Etika Penelitian

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi klien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan), *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, dan *informed consent* (Dr. Wawan Kurniawan, 2021).

a. Keikhlasan (*voluntary*)

Klien mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya.

b. Kerahasiaan (*confidentially*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan mereka serta informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek.

c. *Anonymity*

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali.

d. *Informed Consent*

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.